

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. GEOPRODEV NUSANTARA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**THERESIA KRISDAYANTI HUTAURUK  
NPM 16 833 0098**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. GEOPRODEV NUSANTARA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**THERESIA KRISDAYANTI HUTAURUK  
NPM 16 833 0098**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. GEOPRODEV NUSANTARA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjanadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universtias Medan Area



**OLEH :  
THERESIA KRISDAYANTI HUTAURUK  
NPM 16 833 0098**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan  
Nama : **THERESIA KRISDAYANTI HUTAURUK**  
NPM : 16.833.0098  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

**Komisi Pembimbing**

**(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Dr. Husein Effendi, M.Si)**  
Dekan

**(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)**  
Ka. Prodi Akuntansi

21/01/2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Januari/2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Januari 2021



Theresia Krisdayanti Hutauruk  
168330098

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : THERESIA KRISDAYANTI HUTAURUK  
NPM : 168330098  
Program Studi : AKUNTANSI  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 01 April 2021  
nyatakan



Theresia Krisdayanti Hutaauruk  
168330098

## RIWAYAT HIDUP

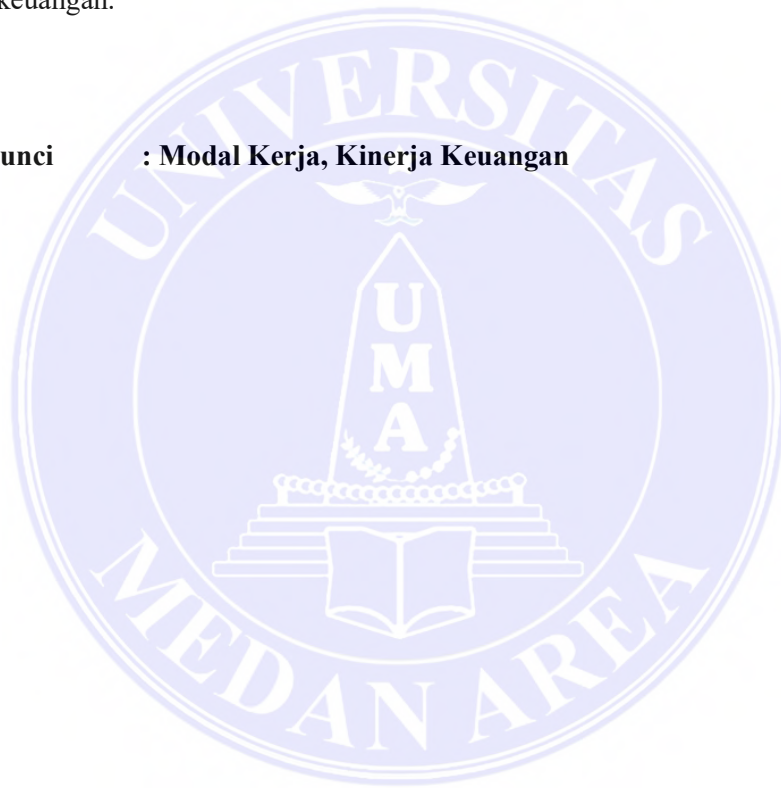
Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 02 Juli 1997 dari Ayah Alm Yunus Hasudungan Hutauruk dan Ibu Dahlia Tampubolon. Peneliti merupakan putri kedua dari 4 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada PT. Geoprodev Nusantara Medan. Jenis data dalam penelitian ini data kuantitatif dan data sekunder. Populasi penelitian ini seluruh laporan keuangan, sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Geoprodev Nusantara Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Menggunakan metode *teknik sampel jenuh*. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : **Modal Kerja, Kinerja Keuangan**

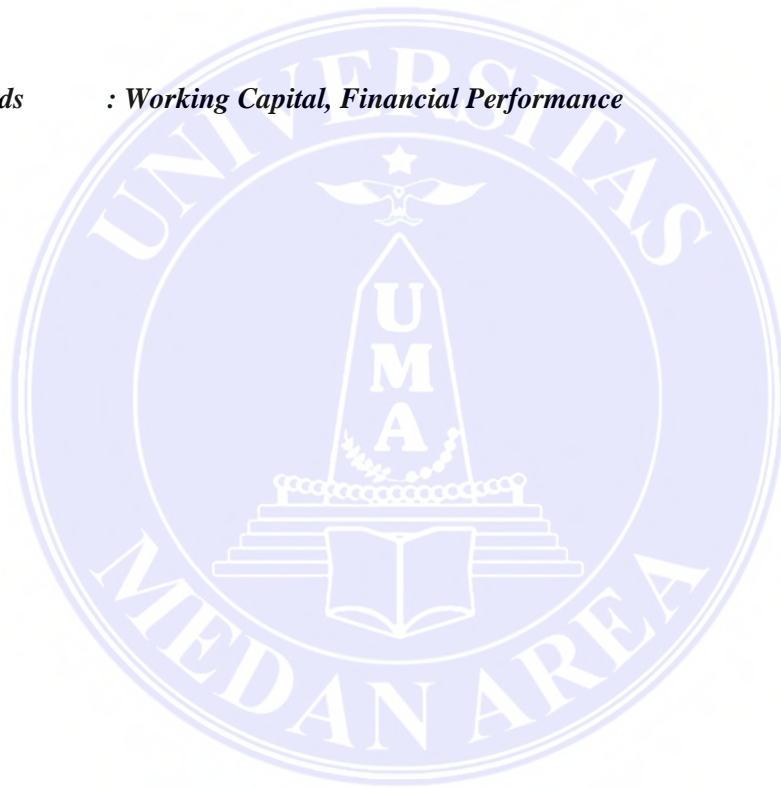




## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of working capital management on financial performance at PT. Geoprodev Nusantara Medan. The type of data in this research is quantitative data and secondary data. The population of this research is all financial reports, the sample of this research is the income statement and financial position report of PT. Geoprodev Nusantara Medan from 2014 to 2018. Using the method saturated sample technique. Data processing using SPSS software. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results showed that working capital management had a positive and significant effect on financial performance.*

**Keywords** : *Working Capital, Financial Performance*



## KATA PENGANTAR

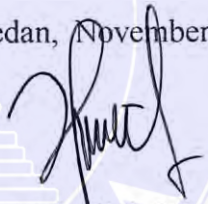
Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan” Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini dan mendorong peneliti agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Eky Ermal, SE, M.Si, M.Afin selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si sebagai sekertaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
8. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.

9. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. Geoprodev Nusantara Medan yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut dan kepada semua pihak yang ada di perusahaan.
10. Semua sahabat yang telah memberikan rasa simpatinya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Teman – Teman Akuntansi Stambuk 2016 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua,

Medan, November 2020

  
**Theresia Krisdayanti Hutaeruk**  
**168330098**

## DAFTAR ISI

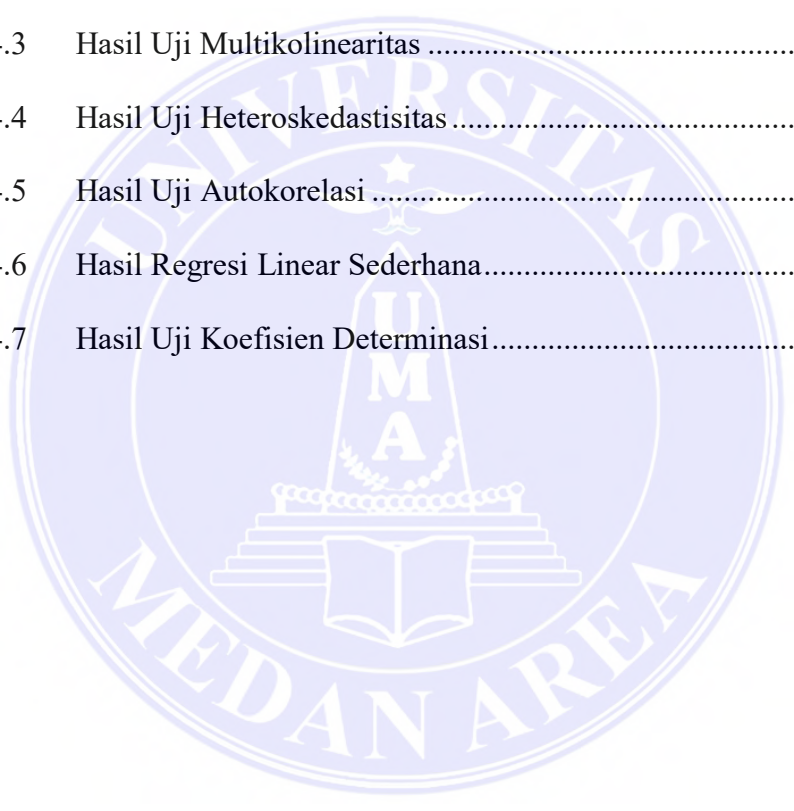
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>5</b>
2.1 Teori - Teori .....	5
2.1.1 Pengertian dan Manfaat Modal Kerja .....	7
2.1.2 Faktor – Faktor Modal Kerja .....	8
2.1.3 Jenis - Jenis Modal Kerja .....	10
2.1.4 Kebijaksanaan Modal Kerja .....	11
2.1.5 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....	12
2.1.6 Teori Modal Kerja .....	14
2.2 Kinerja Keuangan.....	15
2.2.1 Pengertian dan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	15
2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan .....	18
2.2.3 Rasio Kinerja Keuangan .....	19

2.2.4 Analisis Kinerja Keuangan .....	21
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
2.4 Kerangka Konseptual .....	27
2.5 Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2 Waktu Penelitian .....	29
3.3 Jenis Data .....	29
3.4 Populasi dan Sampel .....	30
3.4.1 Populasi .....	30
3.4.2 Sampel .....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.5.1 Variabel Independen.....	31
3.5.1.1 Rumus Modal Kerja.....	31
3.5.1.2 Sumber Model Jangka Pendek .....	31
3.5.2 Variabel Dependen .....	32
3.6 Metodologi Penelitian .....	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.3 Uji Normalitas .....	34
3.6.4 Uji Multikolinearitas.....	35
3.6.5 Uji Heterokedastisitas.....	36
3.6.6 Uji Auotokorelasi .....	37
3.6.7 Uji Hipotesis Parsial .....	37
3.6.8 Uji Regresi Linear Sederhana.....	38
3.6.9 Uji Koefisien Determinasi .....	39
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskriptif Objek Peneitian.....	41
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	41
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	41
4.1.2.1 Visi Perusahaan .....	41
4.1.2.2 Misi Perusahan .....	42

4.1.3 Struktur Organisasi .....	42
4.1.4 Uraian Tugas dalam Struktur Organisasi .....	44
4.2 Statistik Deskriptif .....	48
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.3.1 Uji Normalitas .....	49
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	52
4.4 Regresi Linear Sederhana .....	53
4.5 Uji Hipotesis Parsial .....	54
4.6 Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.7 Pembahasan .....	57
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
Daftar Pustaka .....	60
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Rasio.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Geoprodev Nusantara.....	43





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Statistik .....	61
Lampiran 2 : Hasil Uji Hipotesis .....	63
Lampiran 3 : Surat Izin Riset .....	64
Lampiran 4 : Surat Izin Riset PT. Geoprodev Nusantara.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemampuan suatu perusahaan dalam menata, mengurus dan mengendalikan segala sumber daya yang dimilikinya disebut kinerja keuangan (IAI,2007). Kinerja keuangan dapat diartikan juga dengan perolehan perusahaan untuk mengontrol sudah sampai sejauh mana suatu perusahaan dalam mempraktikkan standar akuntansi keuangan dengan baik dan benar yang meliputi sasaran dan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dan kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang memiliki korelasi pada proses penilaian perusahaan. Perihal artistik atau jeleknya suatu perusahaan bisa diamati melalui laporan keuangan perusahaan yang menyatakan kinerja perusahaan itu. Sekiranya dari tahun ke tahun laporan perusahaan menyatakan laba yang semakin lama semakin meningkat, dapat dinyatakan bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja yang artistik dan perusahaan itu bisa menyinkronkan kepada situasi lingkungan perusahaan. Pada teknik pengembangan kinerja keuangan perusahaan, terlepas dari penggunaan kesimpulan manajer keuangan saat menumbuhkan nilai perusahaan. Skala pada perusahaan bisa dinaikkan lewat pekerjaan perusahaan sehari-hari dimana membutuhkan usaha dalam melakukan pengolahan dana yang bias melindungi kecepatan usaha perusahaan. Dana yang dimanfaatkan pada perusahaan dalam merealisasikan kegiatan usaha di perusahaan sehari-hari diketahui dengan sebutan modal kerja.

Modal kerja dikontrol akibat kinerja keuangan perusahaan. Dianut oleh Kasmir (2012:250), modal yang dimanfaatkan dalam melangsungkan aktivitas

operasi perusahaan disebut modal kerja. Modal kerja dapat juga diartikan seperti kapitalisasi investasi yang ditanamkan pada aset lancar atau aset jangka pendek, misalnya piutang, bank, kas, surat-surat berharga, persediaan, piutang dan aset lancar.

Perusahaan PT. Geoprodev Nusantara Medan yang bergerak di bidang konsultan teknik dan manajemen merupakan suatu perusahaan yang mempunyai peralihan aset untuk membesarkan modal yaitu dari konsumen yang memakai jasa konsultan maupun dari kolega yang menyewa aset perusahaan tersebut kepada perusahaan kontraktor yang digunakan untuk kegiatan baik itu di lingkungan pemerintahan ataupun di lingkungan swasta. Mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengendalikan modal kerja terhadap kinerja keuangan digunakanlah rasio yaitu rasio profitabilitas. Fahmi (2014) rasio profitabilitas bermanfaat untuk memahami keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan pada tahun berjalan maupun pada tahun-tahun yang lalu. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Aset (ROA)* untuk mengetahui takaran keahlian manajemen suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia.

Berikut daftar hasil perhitungan rasio ROA pada PT Geoprodev Nusantara Medan periode tahun 2014-2018:

Tabel 1.1 Daftar Hasil Perhitungan Rasio ROA pada PT Geoprodev Nusantara

No.	Tahun	Modal Kerja	Return On Asset ( ROA )
1	2014	20,83	77,31%
2	2015	2,59	19,37%
3	2016	2,07	21,88%
4	2017	5,89	36,33%
5	2018	1,09	15,72%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Geoprodev Nusantara Medan

Sebagai tolak ukur dalam melihat daftar hasil diatas ROA memiliki standarisasi penilaian yang tergolong baik. Menurut ketentuan dari Bank Indonesia standarisasi penilaian yang tergolong baik untuk ROA yaitu minimal 1,5%. Karena semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar juga perputaran keuntungan yang dapat dicapai perusahaan itu dan semakin bagus juga letak perusahaan itu dari segi pemanfaatan aset (Dendawijaya, 2006:120).

Dari daftar hasil perhitungan rasio diatas terjadi ketidakstabilan. Pada tahun 2014 ROA tergolong sangat baik di angka 77,31% dan modal kerja di angka 20,83% akan tetapi pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan drastis menjadi 19,37% hal yang sama dengan modal kerja yang turun menjadi 2,59% lalu pada tahun 2016 naik menjadi 21,88% akan tetapi modal kerja turun menjadi 2,07% dan naik kembali di tahun 2017 menjadi sebesar 36,33 begitu juga dengan modal kerja yang naik menjadi 5,89% akan tetapi pada tahun 2018 turun menjadi 15,72% dan modal kerja menjadi 1,09%. Dari penjelasan persentase diatas dapat dilihat pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan, maka penulis tertarik untuk menguji lebih dalam lagi sehingga memilih judul skripsi yaitu: **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas bias diambil sebuah rumusan masalah “Apakah pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Geoprodev Nusantara Medan?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk memahami apakah pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Geoprodev Nusantara Medan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi dan berperan, baik menurut teoritis maupun praktis, untuk pihak-pihak yang memerlukan. Berpatokan pada tujuan penelitian di atas, berikut kurang lebih manfaat penelitian untuk sejumlah pihak antara lain:

#### 1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau wahana penulis dalam menerapkan pemahaman dan pelajaran peneliti untuk penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pada pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diminta bisa menyampaikan informasi yang berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan modal kerja, terutama yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

#### 3. Bagi pihak lain

Sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian dalam masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1. Teori - Teori**

Menurut Bambang Riyanto (2001:57) mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan adanya beberapa konsep yaitu:

##### 1. Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif mengantar pada banyaknya dari dana yang tercatat dalam bagian-bagian aset lancar dimana aset ini adalah aset yang sekali berubah lalu kembali menjadi bentuk awal atau aset dimana dana yang terpendam didalamnya dapat terlepas lagi dalam waktu singkat. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aset lancar. Modal kerja yang seperti ini sering juga disebut dengan modal kerja bruto.

##### 2. Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif ini maksud dari modal kerja dapat dihubungkan dengan banyaknya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka satu bagian dari aset lancar ini harus disediakan untuk melaksanakan keharusan finansial dengan cepat dilakukan, dimana satu bagian dari aset lancar ini tidak boleh dimanfaatkan untuk membiayai operasional perusahaan demi mengawasi likuiditasnya. Sehingga modal kerja yang dilihat melalui konsep kualitatif merupakan satu bagian dari aset lancar yang dapat difungsikan untuk membayar biaya operasional perusahaan tanpa

mengganggu likuiditasnya. Modal kerja yang dijelaskan diatas disebut juga dengan modal kerja netto.

### 3. Konsep Fungsional

Konsep ini mengantarkan kepada manfaat maupun fungsi dari dana untuk mendapatkan pendapatan. Pada tiap-tiap dana yang diolah atau dimanfaatkan di dalam perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan pendapatan. Ada sebagian dana yang dimanfaatkan pada satu periode akuntansi tertentu yang semuanya membuahi pencapaian bagi periode tersebut dan ada sebagian dana lain yang juga dimanfaatkan selama periode itu akan tetapi tidak menyeluruh dimanfaatkan untuk mendapatkan pencapaian saat ini. Ada bagian- bagian besar dari dana itu yang diarahkan untuk mencapai pendapatan pada periode-periode berikutnya.

Salah satu bagian penting yang tidak boleh kita lupakan yaitu manajemen modal kerja yang merupakan jalannya operasional perusahaan. Manajemen modal kerja seperti manajemen pada aset dan pasiva lancar yang memberikan gambaran yang berhubungan dengan besaran investasi untuk dilaksanakan perusahaan pada aset lancar dan hutang lancar yang di klaim oleh perusahaan (Muslich (2005). Lalu kita juga tidak boleh melupakan hal penting lainnya yang berhubungan dengan manajemen *working capital* yakni investasi pada piutang barang atau aset likuiditas yang sangat sensitif pada tingkat produktivitas.

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2007:131), modal kerja yakni penjumlahan ataupun penilaian dari aset lancar. Adapun aset lancar yang

dibicarakan tadi adalah modal kerja kotor. Dapat diartikan bersifat kuantitatif karena total dana yang dimanfaatkan untuk tujuan operasi jangka pendek. Modal kerja yang tersaji sangat bergantung pada tingkat likuiditas aset lancar (kas, surat berharga, persediaan, dan piutang).

Modal yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan disebut modal kerja (Kasmir (2012:250)). Modal kerja dapat diartikan juga menjadi investasi yang ditanamkan atas aset lancar maupun aset jangka pendek, sesuai kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar.

### **2.1.1. Pengertian dan Manfaat Modal Kerja**

Modal kerja dalam artian yang umum adalah modal atau dana yang diperuntukkan bagi operasi bukan untuk investasi. Diamati melalui laporan posisi keuangan, Harta lancar atau aset lancar yang dikurangi dengan kewajiban yang harus segera dibayar sama dengan nilai modal kerja. Modal kerja bisa juga diartikan dalam bentuk aset jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, inventaris, serta aset lancar lainnya. Karena nilainya tergantung harta lancar dan kewajiban, sehingga nilai modal kerja akan beralih saat harta lancar atau kewajiban berganti.

Pengaruh modal kerja pada perusahaan yang sedang beroperasi dengan cara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak akan pernah mengalami kesukaran dalam keuangan. Kontribusi modal kerja pada perusahaan yaitu melindungi perusahaan terhadap kemelut dari modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai aset lancar, yang berpotensi dapat membayar kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, dan kemungkinan perusahaan dapat menghadapi bahaya atau kesukaran keuangan yang dapat terjadi, berpotensi untuk dapat mempunyai



cadangan dalam besaran yang cukup untuk melayani konsumen, berkapasitas bagi perusahaan supaya bisa beroperasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien karena tidak ada kesulitan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan, dan berpotensi bagi perusahaan guna memberi syarat kredit yang lebih menguntungkan bagi pelanggan (Djarwanto, 2005: 116-117).

Dengan tersajinya modal kerja yang cukup pada perusahaan maka berdasarkan penuturan Munawir (2010:116), modal kerja beroleh beberapa manfaat diantaranya adalah:

- a. Perusahaan berhasil terlindungi dari adanya krisis modal kerja yang dapat mengakibatkan turunnya nilai aset lancar.
- b. Berpotensi untuk bisa memberi biaya sewa serta kewajiban-kewajiban lainnya tepat pada waktunya.
- c. Melindungi kredit standing milik perusahaan yang semakin besar dan berpotensi pada perusahaan untuk dapat memaksudkan bahaya-bahaya atau kesukaran keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Perusahaan bisa memiliki beberapa persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Perusahaan bisa memberikan kredit yang lebih membuat profit kepada para pelanggannya.
- f. Perusahaan berpotensi untuk dapat menjalankan operasionalnya dengan cara efisien karena tidak ditemukan adanya kesukaran dalam mendapatkan barang atau pun jasa yang diperlukan.

### **2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2010:217) adalah sebagai berikut :

a. Sifat atau Jenis Perusahaan

Modal kerja pada suatu perusahaan jasa relatif akan lebih kecil dari kepentingan modal kerja perusahaan dalam industri. Pada umumnya perusahaan jasa menginvestasikan sejumlah besar modal-modalnya pada aset tetap yang dimanfaatkan untuk tujuan pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi sebaliknya pada perusahaan industri wajib membuat investasi yang jumlahnya cukup besar dalam aset lancar perusahaan supaya perusahaan tersebut tidak mendapatkan kesukaran dalam melanjutkan operasinya.

b. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang dibayarkan dengan cara dikreditkan atau dicicil juga sangat berdampak pada modal kerja. Apabila syarat kredit yang diperoleh pada waktu pembelian dapat membuat sebuah keuntungan, maka semakin sedikit uang kas yang seharusnya untuk diinvestasikan pada persediaan barang dagangan. Apabila pembelian barang dilakukan pada saat yang pendek setelah barang diperoleh, maka dibutuhkan lebih banyak dana tunai kas dan oleh sebab itu akan lebih banyak lagi modal kerja.

c. Waktu Produksi

Waktu yang digunakan untuk membuat dan mendapatkan barang yang siap dijual serta nilai saham perhimpunan dari barang itu. Semakin jauh waktu yang digunakan untuk mendapatkan barang, lalu semakin besar jugalah modal kerja yang diperlukan. Begitu juga yang terjadi pada harga pokok perhimpunan barang

yang semakin lama semakin banyak jumlahnya pasti akan menimbulkan kebutuhan modal kerja yang semakin besar juga.

#### d. Tingkat Perputaran Persediaan

Didalam perputaran persediaan semakin besar tingkat perputaran persediaan dalam arti yang dijual maupun diganti kembali maka jumlah modal kerja yang diperlukan perusahaan semakin rendah. Pengontrolan yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan. Saat lebih cepat cadangan berputar, maka lebih kecil resiko kerugian karena cadangan itu bias saja dapat mengakibatkan terjadinya perubahan permintaan atau perubahan modal.

#### 2.1.3. Jenis - Jenis Modal Kerja

Dilandaskan dengan adanya dua jenis modal kerja menurut Munawir (2010:119), sebagai berikut:

- a. Jumlah minimum yang harus tersedia supaya perusahaan bisa berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan merupakan bagian yang tetap atau sering disebut bagian yang permanen.
- b. Dilihat dari jumlah modal kerja yang tergolong variabel dan dari jumlahnya yang bergantung kepada aktivitas musiman dan kebutuhan diluar aktivitas biasa.

Lebih lengkapnya, jenis-jenis modal kerja diantaranya yaitu:

##### 1. Modal Kerja Permanen (Permanen Working Capital)

Pengertian modal kerja permanen adalah jenis modal kerja yang harus tetap ada dalam perusahaan agar berjalan sesuai fungsinya atau bisa dikatakan

bahwa modal kerja ini dibutuhkan secara kontinu untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Modal kerja normal, yakni jumlah modal kerja yang dibutuhkan untuk memperluas produksi secara normal.
  - b. Modal kerja primer, yakni jumlah modal kerja minimum yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin keberlangsungan usahanya.
2. Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)

Pengertian modal kerja variabel adalah jenis modal kerja dengan jumlah yang selalu berubah menyesuaikan keadaan. Modal kerja ini diklasifikasikan menjadi:

- a. Modal kerja darurat, yakni jenis modal kerja dengan jumlah tak pasti akibat adanya kondisi darurat.
- b. Modal kerja siklis, yakni jenis modal kerja dengan jumlah tak pasti akibat fluktuasi konyungtor.
- c. Modal kerja musiman, yakni jenis modal kerja yang memiliki jumlah berubah-ubah akibat perubahan musim.

#### **2.1.4. Kebijakan Modal Kerja**

Kebijakan modal kerja diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan proporsi kebutuhan aset lancar (Weston dan Copeland, 1993).

Terdapat tiga pilihan dalam kebijakan modal kerja, antara lain:

- a. Kebijakan Modal Kerja Konservatif.

Kebijakan konservatif merupakan kebijakan perusahaan memodali sebagian aset lancar yang berfluktuasi dengan modal permanen. Modal

permanen adalah modal yang harus tetap ada dalam perusahaan, agar perusahaan dapat menjalankan fungsinya.

b. Kebijakan Modal Kerja Moderat.

Menurut kebijakan ini perusahaan mencoba menyeimbangkan struktur aset dengan hutang, yaitu kebutuhan aset lancar dimodali dari sumber dana jangka pendek, dan aset tetap dimodali dari sumber dana jangka panjang.

c. Kebijakan Agresif.

Kebijakan agresif adalah semua aset tetap dimodali dengan modal jangka panjang, tetapi sebagian dari aset lancar dimodali dengan kredit jangka pendek

### 2.1.5. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Dibawah ini ada sumber-sumber modal kerja pada perusahaan yaitu:

- a. Untuk meningkatkan modal maka diadakan emisi saham baru atau meminta investor menambah jumlah modal.
- b. Mempublikasikan hutang jangka panjang atau obligasi lainnya.
- c. Hasil laba dari menjual surat-surat berharga, aset lancar, aset tak lancar dan investasi jangka panjang.
- d. Hasil operasi perusahaan yang nampak dari jumlah laba bersih dalam laporan keuangan.

Tujuan pemakaian modal kerja oleh perusahaan pada umumnya yaitu untuk melakukan beberapa hal berikut (Kasmir, 2012:258):

- a. Pembelian aset tetap (tanah, bangunan, kendaraan dan mesin).

Kelebihan pada aset lancar dapat dimanfaatkan untuk membeli aset tetap. Contoh aset tetap untuk jangka panjang yaitu tanah, bangunan, dan mesin.

b. Pembentukan dana.

Pembentukan dana atau anggaran yang dimaksud adalah digunakan untuk jangka panjang. Sebagai contoh membentuk dana pensiun, dana ekspansi atau melunasi obligasi. Pembentukan ini merubah aset lancar menjadi tetap.

c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.

Sebagai dana cadangan ataupun dana antisipasi untuk meminimalisir kerugian perusahaan. Biasanya kerugian yang diatasi adalah akibat dari penjualan surat berharga namun terjadi kerugian. Kelebihan modal kerja digunakan untuk menutupi kerugian tersebut.

d. Pengeluaran untuk pembelian bahan baku atau barang dagangan.

Adanya kelebihan dalam aset lancar setelah dikurangi dengan hutang jangka pendek dapat digunakan untuk penambahan inventaris. Selain itu juga dapat dimanfaatkan dalam pembelian barang baku atau barang dagangan.

e. Pengeluaran untuk memberikan gaji dan upah pegawai serta biaya operasi perusahaan lainnya.

Dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

f. Manajemen modal kerja

Manajemen modal kerja merupakan manajemen aset lancar dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aset lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aset likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
4. Guna memaksimalkan penggunaan aset lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
5. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aset lancar.

#### 2.1.6. Teori Modal Kerja

Adanya strategi dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi melalui proporsi hutang jangka pendek yang lebih besar daripada total kewajiban, dan aset lancar dipertahankan pada proporsi yang rendah, sehingga strategi ini mampu menghasilkan modal kerja yang rendah (Van Horne dan Wachowicz: 2005).

Apabila modal kerja rendah, maka likuiditas

perusahaan juga rendah, akan tetapi semakin meningkat profitabilitasnya, dikarenakan likuiditas perusahaan berbanding terbalik terhadap profitabilitas perusahaan (Van Horne dan Wachowicz: 2005).

## **2.2.Kinerja Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian dan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak mengalami perkembangan dan mengetahui keluar masuknya dana yang tertanam dalam perusahaan kemudian memperoleh hasil usaha di masa yang akan datang. Menurut Sartono (2010: 8), kinerja keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Sedangkan menurut Irham (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan setelah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik dari segi aspek penggalangan dana dan distribusi dana, yang biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien.



Adapun manfaat kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberi arahan yang tepat dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

Kinerja keuangan perusahaan sangat berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) ialah kualifikasi & efisiensi serta efektivitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja tersebut menurut Srimindarti (2006:34) ialah penentuan efektivitas operasional dan organisasi serta karyawan yang berdasar pada sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja dipakai perusahaan untuk melakukan sebuah perbaikan di atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan ini merupakan salah satu proses pengkajian yang kritis terhadap

review data, menghitung, mengukur, lalu menginterpretasi dan memberikan sebuah solusi terhadap keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan ialah :

a. Mengetahui Tingkat Likuiditas.

Likuiditas ini menunjukkan sebuah kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya segera diselesaikan pada waktu ditagih.

b. Mengetahui Tingkat Solvabilitas.

Solvabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

c. Mengetahui Tingkat Rentabilitas.

Rentabilitas atau yang dikenal dengan profitabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna menghasilkan profit selama periode tertentu.

d. Mengetahui Tingkat Stabilitas.

Stabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna melakukan usahanya secara stabil, dan yang diukur menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan guna membayar hutang-hutangnya serta membayarkan beban bunga dari hutang-hutangnya secara tepat pada waktunya.

### 2.2.2. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan di bidang keuangan.

Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

2. Selain digunakan untuk melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### 2.2.3. Rasio Kinerja Keuangan

Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tentu akan diminati investor. Semakin banyak investor menanamkan sahamnya pada perusahaan, maka harga saham akan meningkat. Jika harga saham meningkat tentu nilai perusahaan akan meningkat. Karena nilai saham dapat dilihat dari harga sahamnya.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai laba atau keuntungan yang tinggi dipastikan kinerja keuangannya baik. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menjual produk atau jasa dikurangi biaya yang dihasilkan dalam aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumus atau tolak ukur untuk rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) dengan persamaan sebagai berikut (Martono dan Agus Harjito dalam Ani Yuliyanti, 2011) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yakni rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengaplikasikan aset yang dimilikinya. Kinerja keuangannya terbilang bagus apabila dalam pengaplikasian aset sejajar dengan aktivitas operasional perusahaan tersebut. Jika penggunaan aset lebih banyak dibandingkan aktivitas operasionalnya, maka kinerja keuangannya kurang baik. Jika

penggunaan aset sedikit dibandingkan aktivitas operasionalnya, maka kinerja keuangannya tergolong baik. Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya pada sebuah perusahaan. Untuk itulah penting bagi perusahaan mengawasi laporan keuangan dan aktivitasnya.

#### c. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010, h151) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Walau dalam akuntansi utang dikatakan baik karena menambah jumlah modal, tetapi jika pembelian aset atau pembiayaan biaya operasional terlalu banyak menggunakan hutang juga tidak baik. Maka dari itu rasio ini juga berpengaruh kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

#### d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Jika sebuah perusahaan mampu membayar kewajibannya secara tepat dan tidak ada resiko gagal bayar maka kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Akan tetapi jika sebaliknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak baik. Seseorang tentu tidak mau berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai resiko gagal bayar yang tinggi. Seorang investor pasti hanya mau berinvestasi pada perusahaan yang sehat

dan *going concern*. Sehingga rasio ini juga dapat digunakan sebagai alat ukur dari perusahaan.

#### 2.2.4. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bisa dinilai dengan sejumlah alat analisis. Menurut Jumingan (2006:242) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan bisa dibedakan menjadi :

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan adalah teknik analisis dengan cara membandingkan sebuah laporan keuangan dalam dua periode atau lebih dengan cara menunjukkan perubahan, baik pada jumlah (absolut) ataupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren atau Tendensi Posisi adalah teknik analisis guna mengetahui tendensi kondisi keuangan apakah sedang menunjukkan kenaikan atau malah penurunan.
- c. Analisis Persentase Per-Komponen (*common size*) adalah teknik analisis guna mengetahui persentase investasi di masing – masing aset terhadap keseluruhan atau jumlah total aset maupun utang.
- d. Analisis Sumber & Penggunaan Modal Kerja adalah teknik analisis yang berguna untuk mengetahui besarnya sumber dana dan penggunaan modal kerja melewati dua periode waktu yang sudah dibandingkan.
- e. Analisis Sumber & Penggunaan Kas yaitu teknik analisis yang berguna untuk mengetahui keadaan kas disertai sebab dari terjadinya perubahan kas dalam suatu periode waktu tertentu.

- f. Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis keuangan yang berguna untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca ataupun laporan laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor adalah teknik analisis yang berguna untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya dari perubahan laba.
- h. Analisis Break Even adalah teknik analisis berguna untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai supaya perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

### 2.3. Hasil Penelitian Terdahulu

Perputaran modal kerja ini sejak dari taatkala kas ditaruh sampai balik lagi menjadi kas. Apabila semakin cepat kas itu kembali, berarti perputaran modal kerja itu periodenya singkat atau cepat. Sehingga modal kerja suatu perusahaan itu dapat dikatakan efisien. Begitu pula sebaliknya, apabila perputaran modal kerja itu lambat maka modal kerja perusahaan dapat dikatakan tidak efisien.

Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dinyatakan pada penelitian Chen di tahun 2015. Penelitian lain juga yakni Noor dan Lestari (2012) yang menyatakan apabila perputaran pada modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. Hal itu juga didukung oleh penelitian Hidayat dan Muttaqien (2009) yang berbunyi perputaran modal kerja bisa dikatakan mempunyai korelasi dan pengaruh positif apabila perputaran modal kerja meninggi maka profitabilitas pun meninggi begitu pula sebaliknya. Namun jika perputaran modal kerja

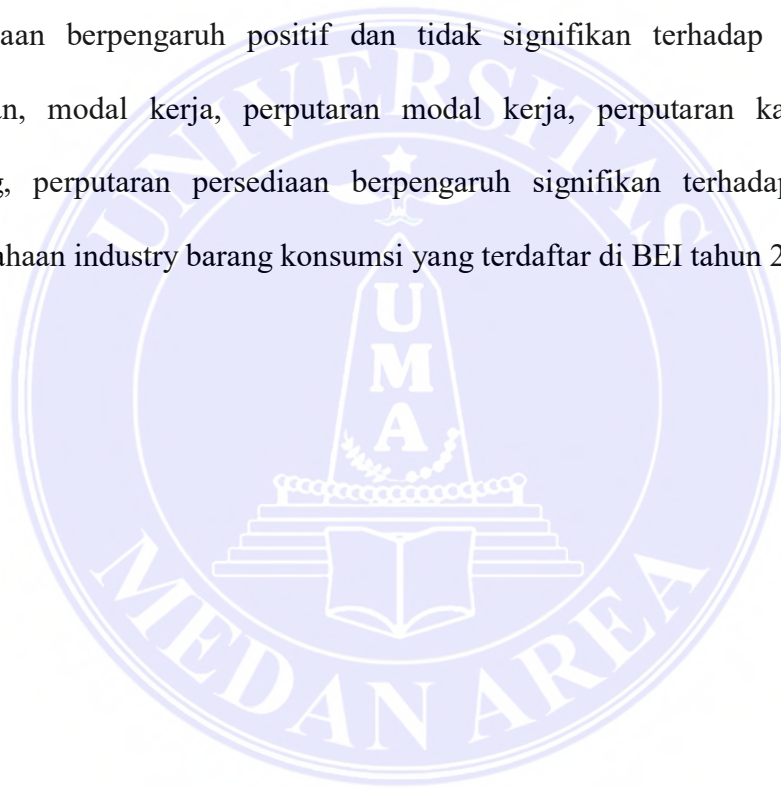
meninggi, dan profitabilitasnya turun bias jadi itu menunjukkan bahwa diantara perputaran modal kerja dengan profitabilitas mempunyai pengaruh dan korelasi yang negatif. Penelitian - penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Sartini (2012) serta Supriyadi dan Fazriani (2011), yakni modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Adapun beberapa ringkasan dari jumlah penelitian tentang pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan yang telah diperbuat para peneliti terdahulu. Ringkasan dari penelitian – penelitian itu memakai variabel yang berbeda-beda. Ringkasan daripada penelitian-penelitian terdahulu akan menjadi landasan yang kuat dari penelitian ini yakni penelitian yang dilaksanakan oleh Sri & Rusmala (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Periode 2012-2014) yang memiliki jumlah sebanyak 142 perusahaan. Jumlah sampel yang dipakai sebanyak 81 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yakni regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Septa (2015) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Return on Asset (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja yaitu modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI



periode 2009-2013. Jumlah populasi sebanyak 24 perusahaan Industri barang konsumsi, dengan sampel sebanyak 20 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan, modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.



Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chen Sylvia (2015)	Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	Analisis Regresi Berganda	Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
2	Noor, Aris Setia dan Lestari (2012)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Industri Barang Komsumsi di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Berganda	Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Hidayat dan Muttaqien (2009)	Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Berganda	Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Wibowo, Agus dan Wartini (2012)	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Analisis Regresi Berganda	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh.

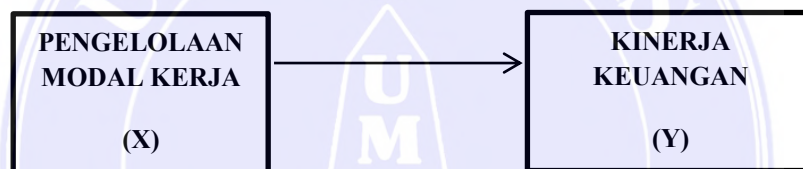
5	Supriadi, Yoyon, dan Fazriani (2011)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Studi Kasus Pada PT. Timah Tbk dan PT. Antam Tbk	Analisis Regresi Berganda	Pengaruh modal kerja terhadap marjin laba operasi memiliki hubungan positif sebesar 37.8% oleh variable modal kerja, sedangkan 62.2% modal kerja dipengaruhi variable lain.
6	Sri & Rusmala (2016)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Berganda	Variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7	Septa (2015)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013)	Analisis Regresi Berganda	Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

## 2.4. Kerangka Konseptual

Menurut Erlina (2011:33) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor - faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu”. Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan salah satu rumusan masalah yang telah disebutkan. Secara sistematis kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan modal kerja yang berkaitan dengan aset perusahaan seperti kas, persediaan (*inventory*), laba bersih, saham atau obligasi, dan piutang. Sedangkan variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani “hypo” yang berarti dibawah dan “thesis” yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan.

Perputaran modal kerja itu dimulai dari saat kas ditanamkan hingga kembali menjadi kas. Apabila semakin cepat kas itu kembali, berarti perputaran modal kerja itu dapat dikategorikan baik dan dapat dikatakan efisien. Begitu pula sebaliknya, apabila perputaran modal kerja itu lambat maka modal kerja perusahaan dapat dikatakan tidak efisien. Kinerja keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono 2010:8). Jadi jika modal kerja tergolong baik maka kinerja keuangan pun akan baik begitupun sebaliknya jika modal kerja tidak baik maka kinerja keuangan tidak akan baik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>a</sub>: Pengelolaan modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Geoprodev Nusantara Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1.Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan salah satu unsur yang mendukung keberhasilan suatu penelitian. Menentukan tempat penelitian akan bermanfaat dalam membatasi tempat dan waktu dari variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini maka dipilihlah PT. Geoprodev Nusantara Medan sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jalan Asrama Komplek Bumi Asri Blok C No. 27-28 Kelurahan Cinta Damai Kecamatan Medan Helvetia 20126.

#### 3.2.Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dipakai oleh peneliti untuk meneliti dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan dari tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yaitu pada bulan juli 2020 sampai dengan agustus 2020. Waktu tersebut digunakan 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data dalam proposal hingga menjadi bentuk skripsi untuk mendukung proses kegiatan bimbingan skripsi ini.

#### 3.3.Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data ada dua macam yang terdiri dari data primer dan data sekunder (Sugiono 2012,h.224). Jenis data primer merupakan jenis data yang didapatkan langsung melalui subjek penelitian, sedangkan jenis data sekunder merupakan jenis data yang telah tersaji dalam bentuk apapun. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah ada yakni hasil rekap laporan keuangan yang sudah terstruktur dalam kearsipan laporan keuangan PT Geoprodev Nusantara Medan

selama 5 tahun terakhir yakni periode tahun 2014-2018. Berdasar pada sifatnya data penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Menurut Sugiyono (2017:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Geoprodev Nusantara Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah data pilihan dari seluruh populasi (Sugiyono, 2006: 118). Sampel penelitian ini laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Geoprodev Nusantara Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Teknik penentuan anggota sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode teknik *sampel jenuh*. Metode *sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dengan syarat populasi kurang dari 30 data.

### **3.5. Definisi Operasional**

Didalam suatu penelitian diperlukan adanya operasionalisasi variabel agar penelitian lebih mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2015:38) “Definisi operasional adalah suatu atribut, sifat dan nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik ke dalam kesimpulan”.

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu atau lebih sumber atau referensi dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut, dan juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis.

### 3.5.1 Variabel Independen (Variabel X)

Modal kerja adalah uang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional sehari-hari. Modal kerja merupakan satu ukuran likuiditas perusahaan dalam merepresentasikan jumlah uang tunai yang perusahaan hasilkan dalam jangka pendek yang tersedia untuk membayar liabilitas lancar.

#### 3.5.1.1 Rumus modal kerja

Modal kerja merupakan aset lancar dikurang dengan liabilitas lancar atau kewajiban lancar.

$$\text{Modal kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Rumus modal kerja merupakan perbandingan kuantitas antara penjualan dan perputaran usaha.

#### 3.5.1.2 Sumber model jangka pendek dan panjang

Pada jangka pendek terutama mencakup kredit dagang seperti utang tagihan, wesel bayar, bank overdraft, kredit tunai, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman antar perusahaan. Sumber jangka panjangnya adalah laba ditahan, provisi untuk depresiasi, modal saham, pinjaman jangka panjang dan surat utang.



### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Dalam penelitian ini kinerja keuangan merupakan variabel dependen yang menggunakan alat ukur rasio yaitu return on asset (ROA). Return on asset (ROA) merupakan ukuran profitabilitas dari kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya atau aset untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai tingkat pengembalian, ROA digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja laba bersih perusahaan yang dihasilkan dengan menggunakan asetnya. ROA juga dapat dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset di neracanya. Secara sederhana ROA dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio ROA dinyatakan sebagai persentase. Semakin tambah tinggi atau semakin baik tingkat rasio ROA perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Begitu juga sebaliknya. Laba bersih yang dimaksud dalam rasio keuangan ini adalah laba setelah pajak atau laba dalam laporan keuangan yang biasa disebut laba tahun berjalan. Pada saat yang sama, total aset adalah semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu dana sendiri atau hutangnya.

Pengembalian aset (ROA) mengacu pada profitabilitas dan efisiensi operasional. ROA sering digunakan untuk membandingkan kinerja bisnis kita dengan pesaing dan industri serupa. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, dimana total aset merupakan kombinasi hutang atau kewajiban dan modal atau

ekuitas. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Kerja (X)	Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Riyanto (2001:57)	<i>Working Capital</i> (Modal Kerja) = $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Ratio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. (IAI,2007).	<i>Return On Assets</i> (Tingkat Pengembalian Aset) = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$	Ratio

### 3.6. Metodologi Penelitian

Menurut Noor (2011, h.138-140) teknik pengumpulan data meliputi 4 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dan pencatatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknologi pengumpulan dokumen yaitu berupa laporan keuangan PT Geoprodev Nusantara Medan selama 5 tahun terhitung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Definisi lengkap statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian kumpulan data untuk memperkirakan kualitas data dalam bentuk jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, mode, standar deviasi, dll). Distribusi dan representasi grafis atau grafik, tidak ada rumus probabilitas. Pada program komputer yang digunakan untuk analisis statistik atau biasa disebut SPSS, analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara klik menu "Analisis", memilih data statistik deskriptif, kemudian terdapat beberapa menu pilihan, seperti: frekuensi, deskripsi, browse, Crosstab dan rasio. Dalam penelitian, perintah ini biasanya diabaikan karena analisis deskriptif otomatis disertakan dalam beberapa fungsi analisis lainnya.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dengan analisis regresi linier berganda berbasis ordinary least squares (OLS). Uji hipotesis klasik yang sering digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Tidak ada definisi yang jelas tentang urutan pengujian mana yang harus dipenuhi, dan analisis dapat dilakukan berdasarkan data yang tersedia.

### 3.6.3. Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto (2016: 92) penjelasan tentang uji normalitas adalah sebagai berikut: "Selain uji hipotesis multikolinieritas dan heteroskedastisitas klasik, uji hipotesis klasik lainnya adalah uji normalitas, yang akan menguji variabel independen. Regresi persamaan yang dihasilkan oleh data (X) dan data variabel terikat (Y). Distribusi normal atau berdistribusi abnormal. Jika persamaan

regresi memiliki data variabel bebas, dan sebaran data variabel terikat mendekati normal atau sepenuhnya normal, maka persamaan regresi itu dianggap sangat baik.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah nilai sisa berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga digunakan untuk menguji apakah sebaran variabel korelasi masing-masing variabel bebas tertentu dalam model regresi linier berdistribusi normal, dan hipotesis diwakili oleh nilai kesalahan berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan distribusi normal atau mendekati distribusi normal, sehingga pengujian statistik layak dilakukan.

Pengujian normalitas dapat kita lakukan dengan cara memakai rumus One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dengan kata lain uji ini akan kita lihat jika hasil nilai signifikansi  $>0.05$  maka datanya berdistribusi dengan normal akan tetapi jika nilai signifikansi  $<0.05$  maka datanya tidak berdistribusi dengan normal.

#### **3.6.4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi multikolinearitas klasik, yaitu apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi multikolinieritas. Berbagai metode pengujian dapat digunakan, antara lain: 1) dengan melihat nilai faktor ekspansi (VIF) dalam model regresi; 2) dengan membandingkan koefisien determinasi tunggal ( $r^2$ ) dengan nilai yang ditentukan secara bersamaan ( $R^2$ ); dan 3) dengan melihat nilai karakteristik dan indeks kondisi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai faktor ekspansi (VIF) pada model regresi

dan membandingkan koefisien determinasi tunggal ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ).

Uji gejala multikolinearitas dengan melihat VIF (koefisien inflasi varians) dan nilai toleransi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai Toleransi lebih besar dari 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi.  $(u_i) = \sigma^2$

### 3.6.5. Uji Heteroskedastitas

Ketika peneliti menggunakan metode OLS (Ordinary Least Squares) untuk menggunakan regresi linier berganda untuk analisis, nilai estimasi parameter model adalah BLUE (Best Linear Unbalance Estimator), dan salah satu asumsi berikut harus dipenuhi. Error mean square adalah kondisi dari var (konstanta), atau dapat dikatakan bahwa semua error mempunyai varians yang sama.

Namun kenyataannya sangat sulit untuk mendapatkan data dengan varians konstan, sehingga asumsi yang disebut heteroskedastisitas ini biasanya dilanggar. Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana semua data residual (kesalahan) dari data observasi yang akan diuji dengan menggunakan regresi linier tidak sama (tidak konstan). Ketika terjadi heteroskedastisitas, nilai estimasi koefisien regresi masih dapat diperoleh yang tidak bias dan konsisten, tetapi sudah tidak valid. Ini akan terjadi terlepas dari apakah itu sampel kecil atau sampel besar.

Pengujiannya untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu residual ke observasi lainnya. Melalui uji Glejser dan analisis regresi terlihat bahwa pada pengujian tersebut, nilai abs yang tersisa adalah variabel X, jika

semua nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka semua variabel abs yang tersisa tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.6. Uji Autokorelasi

Uji Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Sederhananya, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel terkait. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin-Watson ( $d$ ). Bandingkan hasil perhitungan Durbin-Watson ( $d$ ) dengan nilai  $d$  tabel jika  $\alpha = 0,05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) dari berbagai nilai  $n$  dan  $k$ .

- Jika:
1. Angka Durbin-watson kurang dari  $-2$  menunjukkan autokorelasi positif.
  2. Bilangan Durbin-Watson antara  $-2$  dan  $+2$ , jadi tidak ada gejala Autokorelasi.
  3. Angka Durbin-Watson yang lebih besar dari  $+2$  menunjukkan autokorelasi negatif.

### 3.6.7. Uji Hipotesis Parsial

Menurut Danang Sunyoto (2016: 29), tujuan pengujian hipotesis atau uji beda ini adalah untuk "menguji harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berlawanan adalah hipotesis awal. (no) Diterima atau ditolak Kami menguji harga statistik sampel karena hipotesisnya adalah pernyataan yang benar atau pernyataan yang salah.

Bagian dari uji hipotesis didasarkan pada landasan teori yang kuat, dan uji t biasanya digunakan untuk menguji setiap variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig (kepentingan). Jika nilai t atau probabilitas signifikansi  $<0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun apabila probabilitas atau signifikansi dari nilai  $t > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.8. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlepas dari apakah variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif. Jika nilai variabel independen meningkat atau menurun, pengujian regresi linier sederhana ini juga dapat memprediksi nilai variabel dependen.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + e$$

informasi:

Y' = kinerja keuangan

a = konstanta / intersep

b = koefisien regresi / kemiringan

X = modal kerja

e = nilai sisa

Gunakan rumus sederhana untuk menghitung nilai a dan b. Untuk mendapatkan nilai a, Anda dapat menggunakan rumus berikut untuk menghitungnya:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.6.9. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linier biasanya diartikan sebagai kemampuan semua variabel independen untuk menjelaskan varians dari variabel dependen. Secara sederhana, koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Penggunaan koefisien determinasi (R-squared) seringkali menimbulkan permasalahan, yaitu nilai variabel independen akan selalu meningkat setelah variabel independen ditambahkan ke dalam model. Hal ini menimbulkan bias karena jika Anda ingin mendapatkan model dengan R yang lebih tinggi, penelitian dapat secara tidak sengaja menambahkan variabel independen, dan nilai R akan meningkat terlepas dari apakah tambahan variabel independen terkait dengan variabel dependen.

Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penggunaan adjusted R-squared. Penjelasannya sama dengan R Square, namun nilai R Square yang disesuaikan dapat bertambah atau berkurang seiring dengan penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara penambahan variabel independen dengan variabel dependen. Nilai adjusted R-squared bisa negatif, oleh karena itu jika nilainya



negatif, nilainya dianggap 0, atau variabel independen tidak dapat menjelaskan varians variabel dependen sama sekali.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini yaitu pengelolaan modal kerja signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat perputaran modal kerja maka semakin besar pula perubahan kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar perputaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula keberhasilan perusahaan dalam penyelesaian modal kerja. Dan dari perspektif laporan keuangan PT. Geoprodev Nusantara, aset lancar dan kewajiban lancar perseroan meningkat setiap tahun, namun perseroan tetap menghasilkan laba, sehingga kinerja keuangan perusahaan jasa konsultasi teknis tersebut relatif baik.

#### **5.2 Saran**

Berikut saran-saran yang dapat penulis pertimbangkan berlandaskan pada pembahasan dan kesimpulan diatas yaitu:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga kinerja keuangannya, dengan demikian menjaga tingkat modal kerja yang tinggi, dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan profitabilitas untuk memperoleh laba yang dibutuhkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel lain dapat ditambahkan pada kinerja keuangan, seperti persediaan, piutang, dan hutang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Chen, Sylvia (2015), Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 10, hal 1-21
- Dendawijaya, Lukman. 2006. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. Statistik Induktif. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Erlina. 2011. Metodologi Penelitian, USU Press, Medan.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Hidayat, Lukman dan Muttaqien, Dira (2009), Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan, Jurnal Ilmiah Rengganing, Vol. 9, No. 2, hal. 124-136
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2012. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Muslich, Muhammad. 2005. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Noor, Aris Setia dan Iestari, Berta (2012), Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia, Jurnal SPREAD, Vol. 2, No. 2, hal. 133-138

- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFEE.00
- Septa, Idamayanti. 2015. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013). Semarang: Universitas Pandanaran.
- Srimindarti, C 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Semarang: STIE Stikubank.
- Sriutami dan Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bali:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Yoyon dan Fazriani, Fani (2011), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Studi Kasus Pada PT. Timah, Tbk dan PT. Antam, Tbk, Jurnal Ilmiah Rengganing, Vol. 11, No. 1, hal. 1-11
- Home V. James dan John M Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyasari. Jakarta: Salemba Empat
- Weston J. Fred dan E0ugene F. Brigham. 1993. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga
- Wibowo, Agus dan Wartini, Sri (2012), Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI,Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 1, hal. 49-58

# LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))30/9/21

## LAMPIRAN 1 Hasil Uji Statistik

### STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MODAL KERJA	5	1.09	20.83	6.4940	8.21435
ROA	5	15.72	77.31	34.1220	25.37814
Valid N (listwise)	5				

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.73457064
	Absolute	.221
Most Extreme Differences	Positive	.221
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### UJI MULTIKOLINEARITAS

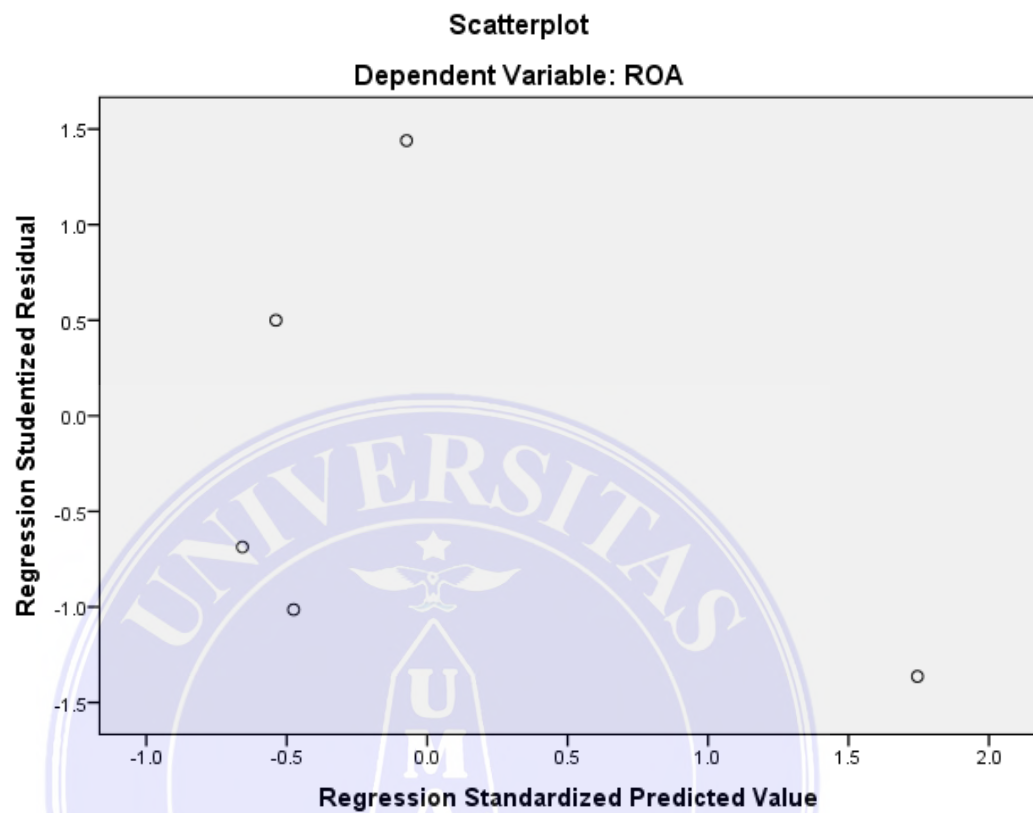
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MODAL KERJA	1.800	1.500

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 20

## UJI HETEROSKEDASTISITAS



## UJI AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.985	3.15761	1.487

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b. Dependent Variable: ROA

## LAMPIRAN 2 Hasil Uji Hipotesis

### ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.176	1.885		7.522	.005
1 MODAL KERJA	3.072	.192	.994	15.981	.001

a. Dependent Variable: ROA

#### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.985	3.15761	1.487

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b. Dependent Variable: ROA



## Lampiran 3 Surat Izin Riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1224/FEB.1/01.10/VI/2020  
Lamp. :  
Perihal : **Izin Research / Survey**

04 Juli 2020

Kepada,  
Yth. Pimpinan  
PT. Geoprodev Nusantara Medan  
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Theresia Krisdayanti Hutauruk  
N P M : 168330098  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ihsan Effendi, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



Lampiran 4 Surat Izin Riset PT. Geoprodev Nusantara  
**PT. GEOPRODEV NUSANTARA**  
*Engineering and Management Consultants*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. 465/SKK\_GPN/IX/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **JABES BINTON SITUMORANG**  
 Jabatan : Direktur Utama di PT. Geoprodev Nusantara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Theresia Krisdayanti Hutauruk  
 NPM : 16.833.0098  
 Program Studi : Akuntansi  
 Universitas : Universitas Medan Area

Benar telah selesai melakukan penelitian pada perusahaan PT. Geoprodev Nusantara selama 2 bulan dari 01 Juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Geoprodev Nusantara Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,  
 PT. GEOPRODEV NUSANTARA

**PT. GEOPRODEV NUSANTARA**  
**JABES BINTON SITUMORANG**  
 Direktur Utama

**Head Office :**

Jl. Asrama KOMPLEK BUMI ASRI Blok C No. 27 - 28  
 Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia - MEDAN 20126  
 Telepon : 061- 8440747, 8466674 Fax : 061-8466674 E-mail : geoprodev@yahoo.com